

Sarasehan Peningkatan Kapasitas dan Penanaman Pohon Produktif di Pondok Pesantren Nurul Iman Nw Bentek Kabupaten Lombok Utara

Workshop For Increasing Capacity and Planting Productive Trees at Nurul Iman Islamic Boarding School Nw Bentek North Lombok District

Bustanul Arifin^{1*}, Adi Faizun², Sudariyah³, Zubaedi⁴, Masdani⁵, Apriana Asdin⁶,
Suparlan⁷, Nining Pratiwi⁸, Baiq Siti Hajar⁹, Sadam Husen¹⁰, Suhirman Jayadi¹¹

¹⁻⁹Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Mataram
¹⁰ SD Negeri 3 Jagaraga, ¹¹ SMA Negeri Pringgarata

Korespondensi penulis: *arifinb616@gmail.com

Article History:

Received: 15 Agustus 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

Published: 30 September 2023

Keywords: Capacity Building,
Productive Tree Planting, Nurul
Iman NW Bentek Islamic Boarding
School

Abstract: This service activity is intended to improve managerial abilities and services to the public as well as concern for the environment in the form of discussions with various elements packaged in the form of workshops followed by tree planting as a concrete step in caring for nature and the Islamic boarding school environment which in turn has an impact on air quality and coolness in the environment. Islamic boarding school environment. The method used was discussion and demonstration of tree planting in the Nurul Iman NW Bentek Islamic boarding school environment. This workshop contributed ideas regarding improving the management of Islamic boarding schools, planting trees on Islamic boarding school land according to the name of the planter. This service activity resulted in several conclusions: Pondok policy stakeholders continue to strive to increase their own potential to develop better Islamic boarding schools, Workshop activities increase knowledge for participants and students to continue to improve their knowledge and attitude of loving nature, and Planting productive trees is very effective in improving air quality. health, coolness, comfort and beauty in the Islamic boarding school environment.

Abstrak

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan pelayanan kepada publik serta kepedulian pada lingkungan dalam bentuk diskusi dengan berbagai unsur yang dikemas dalam bentuk sarasehan yang dilanjutkan dengan penanaman pohon sebagai langkah konkrit kepedulian pada alam, lingkungan pondok pesantren yang selanjutnya berdampak pada kualitas udara, kesejukan di lingkungan pondok pesantren. Metode yang digunakan adalah diskusi dan demonstrasi penanaman pohon di lingkungan pondok pesantren Nurul Iman NW Bentek. Sarasehan ini memberikan sumbangan pemikiran mengenai peningkatan pengelolaan pondok pesantren, penanaman pohon di lahan pondok pesantren sesuai nama penanam. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan beberapa kesimpulan: Pemangku kebijakan Pondok terus berupaya meningkatkan potensi diri untuk pengembangan pesantren menjadi lebih baik, Kegiatan sarasehan menambah pengetahuan bagi peserta dan santri untuk terus meningkatkan pengetahuan dan sikap mencintai alam, dan Penanaman pohon produktif sangat efektif untuk meningkatkan kualitas udara yang sehat, kesejukan, kenyamanan, dan keasrian di lingkungan pondok pesantren.

Kata Kunci: Peningkatan Kapasitas, Penanaman Pohon Produktif, Ponpes Nurul Iman NW Bentek

PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pengembangan intelektual, keislaman, dan akhlakul karimah setiap waktu menjalankan aktifitas akademis, salah satu yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian di pondok pesantren Nurul Iman yakni sarasehan peningkatan kapasitas layanan, manajerial, peningkatan mutu, dan aksi penanaman pohon produktif. Pesantren adalah salah satu ujung tombak dalam peningkatan Sumber Daya Manusia, peningkatan Ketakwaan serta kualitas Akhlak bagi santri, peningkatan mutu pelayanan dan lulusan merupakan salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan di Pondok Pesantren, peningkatan kemampuan manajerial dan kepedulian kepada lingkungan merupakan kompetensi penting yang semestinya dimiliki oleh insan pondok pesantren.

Kegiatan sarasehan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya melestarikan lingkungan, lingkungan pondok pesantren sangat penting menekankan pada kesadaran pada mutu Sumber daya dan lingkungan, mengingat pondok pesantren memiliki andil yang sangat besar pada pembangunan bangsa yang berakhlakul karimah dan mencintai alam.

Kritis lingkungan pada musim kemarau dan pemanasan global menjadi ancaman serius bagi lingkungan dan keseimbangan alam, pemanasan global melanda hampir di seluruh wilayah di muka bumi. Pondok pesantren yang merupakan bagian dari lembaga untuk peningkatan sumber daya manusia, diharapkan mampu mengelola alam sekitar dengan baik dan arif. Sikap mencintai alam sebagai bagian dari sikap hidup santri harus ditanamkan sejak dini, bahkan setiap aktifitas yang dilakukan hendaknya dikaitkan dengan pemeliharaan lingkungan pondok pesantren yang aman, nyaman, sejuk, dan asri.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah penghijauan dengan penanaman pohon produktif pada lahan kosong, kegiatan penanaman pohon bermanfaat untuk menciptakan kondisi lingkungan yang sehat, asri, sejuk, nyaman dan menyenangkan, penghijauan dapat mengurangi pemanasan global akibat dari perubahan iklim yang ekstrim. Manfaat yang didapatkan dari penghijauan yakni pelestarian lingkungan, menurunkan suhu di lingkungan, memberi perlindungan, mengurangi pencemaran lingkungan, pencegahan banjir (Rohmah, 2021).

Kenyamanan santri dalam belajar sangat membutuhkan lingkungan yang sejuk, bersih, dan nyaman, keberadaan pohon menyerap karbon dioksida dan memproduksi oksigen yang sangat bagus untuk pernafasan, tentu sekali kegiatan penanaman pohon diikuti dengan membuang sampah pada tempatnya, sampah yang berserakan sembarang tempat tidak saja

merusak pemandangan juga dapat menyebarkan bakteri dan kuman yang dapat mengganggu kesehatan santri, mengganggu keberlangsungan siklus udara yang sehat.

METODE

Pengabdian masyarakat dikemas melalui kegiatan Sarasehan “peningkatan kapasitas layanan, manajerial, mutu, dan aksi penanaman pohon produktif”. Kegiatan sarasehan dan penanaman pohon produktif dilakukan melalui tahapan-tahapan yakni; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan rekomendasi. Tahap Perencanaan Kegiatan; tim melakukan koordinasi dengan pimpinan pondok pesantren tentang rencana kegiatan. Tahap pengorganisasian; pada tahapan ini tim pengabdian mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan seperti: bibit, papan nama, cangkul, parang, akomodasi, konsumsi (disiapkan oleh pihak pondok pesantren), waktu, tempat, dan pihak terkait yang dilibatkan.

Tahap Pelaksanaan; pelaksanaan dilakukan Kegiatan sarasehan dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2023 di aula pondok pesantren Nurul Iman Kabupaten Lombok Utara, Hadir pada kegiatan tersebut Sekda NTB, Drs.Lalu Gita Ariadi, M.Si, dan pimpinan Pondok Pesantren Dr. TGH M. Najmul Ahyar, M.Pd. kegiatan pelaksanaan diisi dengan Sharing pendapat, pengalaman, dan rekomendasi perbaikan, pembenahan, dan evaluasi pada sistem pondok pesantren. Tahap Evaluasi; diisi dengan masukan dan arahan proses kegiatan pengabdian dan saran perbaikan. Penutup; diisi dengan penanaman pohon dan Ishoma.

HASIL

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang jumlahnya ribuan di seluruh tanah air, jumlahnya yang sangat banyak sehingga memberikan pengaruh dan dampak yang luas pada masyarakat. Pesantren menjadi fasilitas publik karena menjadi pilihan utama masyarakat untuk pendidikan anak-anaknya (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020). bidang pendidikan terutama semakin meningkat jumlah siswa atau santri yang mendapatkan pendidikan yang terjangkau, pondok pesantren yang berlokasi di tengah masyarakat dengan sistem pendidikan yang humanis, agamis, dan sosialis. Humanis dapat diartikan sebagai pendekatan yang menekankan pada penghargaan dan penghormatan pada harkat dan martabat manusia yang diciptakan sebagai makhluk yang paling mulia. Agamis dimaksudkan pendidikan pesantren menanamkan nilai-nilai agama dan sikap keagamaan sebagai kurikulum yang dikenal sebagai *hidden curriculum*, di mana pesantren memberikan contoh yang baik kepada santri melalui sikap dan tindakan islami yang terus dipraktikkan setiap hari sehingga

dengan praktik yang terus menerus maka akan tertanam sikap dan jiwa islami pada diri masing-masing santri. Sosialis, dimaksudkan sebagai perlakuan kepada santri dan santri diajarkan untuk membina hubungan baik kepada orang lain, santri adalah insan yang dibentuk untuk membaaur dan menjadi pendorong perubahan sosial ke arah yang lebih baik.

Diskusi tentang keberadaan pondok pesantren selanjutnya terkait dengan kontribusi yang diberikan pondok pesantren kepada masyarakat dan lingkungan, diskusi berkembang pada pembahasan kontribusi pesantren kepada masyarakat dan lingkungan mengaitkan keberadaan pesantren sebagai lembaga yang menyelesaikan persoalan umat, sosial, keagamaan, lingkungan, bahkan responsif pada isu politik. Pondok pesantren sebagai institusi pendidikan khususnya pendidikan Islam tertua memberikan kontribusi penting pada bidang sosial dan keagamaan (Muhammad Idris Usman, 2013). Pimpinan pondok pesantren umumnya merupakan tuan guru dan tokoh agama yang menjadi tokoh sentral bagi masyarakat, pimpinan pondok pesantren selalu menjadi barometer pada setiap persoalan yang muncul, pimpinan pondok pesantren umumnya menjadi panutan sikap dan tingkah laku.

Pada bidang sosial pimpinan pondok pesantren atau disebut juga tuan guru turut serta melakukan aktifitas sosial seperti santunan kepada yatim piatu, lansia, dan anak terlantar, kegiatan tersebut biasanya pada hari besar Islam selalu digalakkan, pesantren terbukti mewujudkan sikap peduli pada kehidupan sosial dan lingkungan.

Sementara itu oleh sebagian pihak menilai pesantren sebagai lembaga pendidikan klasik yang lingkungannya kumuh, kotor, dan tidak sehat (MPKU, 2019). Namun pada pondok pesantren Nurul Iman Bentek memiliki suasana lingkungan yang sangat asri, di mana pohon besar dibiarkan tetap hidup, halaman bersih dan rapi, penataan gedung juga sangat teratur, dan aula yang dibuat panggung berbahan kayu menambah artistik pondok pesantren ini. Ini membuktikan bahwa pondok pesantren responsif pada kesehatan lingkungan, di samping itu perhatian pada lingkungan sangat tinggi sehingga sarasehan yang dilakukan diakhiri dengan penanaman pohon produktif.

DISKUSI

Tata kelola pesantren yang baik berpengaruh pada kualitas dan kepercayaan masyarakat, lingkungan pondok pesantren pula menentukan kenyamanan dan ketenangan santri dalam belajar. Lingkungan belajar yang nyaman dan tenang mendukung belajar santri lebih baik. Area yang nyaman adalah faktor pendukung bagi santri untuk lebih baik dalam mengerjakan sesuatu (Gema Syihab Almuji et al, 2023).

Internalisasi karakter dan akhlakul karimah seharusnya sejalan dengan lingkungan yang bersih, nyaman, dan rapi. Internalisasi nilai akhlakul karimah menuntut lingkungan yang mencerminkan nilai yang ingin dibangun, sehingga antara visi pesantren beriringan dengan realita pada kejadian dan keadaan setiap hari santri, karena santri tentu menginternalisasikan segala sesuatu yang dilihat, keadaan yang mempengaruhi pembentukan jiwanya, sehingga antara karakter yang ingin ditanamkan dan kondisi yang dialami santri tidak bertentangan. Sehingga kebersihan rohani dan jasmani santri terdapat saling melengkapi, jika jasmani dan lingkungan bersih akan menjadi faktor pendukung kebersihan jiwa santri, begitu pula kebersihan jiwa dan pribadi santri akan membuat santri selalu memperhatikan kebersihan jasmani dan lingkungannya. Program kembali ke alam (*Back to Nature*) adalah identitas tersendiri bagi santri dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan hidupnya (Sa'diyah, 2022).

Sarasehan tentang pengelolaan pesantren, kenyamanan lingkungan, dan penanaman pohon produktif di lingkungan pesantren berdampak positif pada pondok pesantren untuk selalu mengembangkan kapasitas insan pesantren, pengetahuan tentang kompetensi membuat orang akan terus mengembangkan diri, praktik penghijauan dengan penanaman pohon menumbuhkembangkan jiwa santri untuk mencintai lingkungannya, melestarikan alam. Sehingga antara jiwa yang tenteram simetris dengan kecintaan pada alam, dan potensi yang berkembang akan terus meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan pondok pesantren.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Sarasehan pengembangan kapasitas dan penanaman pohon produktif di pondok pesantren Nurul Iman NW Bentek Kabupaten Lombok Utara berdampak positif:

1. Pemangku kebijakan (Stakeholder) Pondok pesantren Nurul Iman NW Bentek Kabupaten Lombok Utara terus berupaya meningkatkan potensi diri untuk pengembangan pesantren menjadi lebih baik
2. Kegiatan sarasehan dengan berbagai disiplin ilmu dari peserta menambah pengetahuan bagi peserta dan santri untuk terus meningkatkan pengetahuan dan sikap mencintai alam
3. Penanaman pohon produktif sangat efektif untuk meningkatkan kualitas udara yang sehat, kesejukan, kenyamanan, dan keasrian di lingkungan pondok pesantren Nurul Iman NW Bentek Kabupaten Lombok Utara,

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada pimpinan pondok pesantren Nurul Iman NW Bentek Kabupaten Lombok Utara Dr. TGH Najmul Ahyar yang telah bersedia menjadi tuan rumah pengabdian kepada masyarakat, terimakasih yang tak terhingga kepada Sekda NTB Drs. Lalu Gita Ariadi, M.Si, yang telah berkenan hadir dan mensupport kegiatan ini dengan maksimal sehingga berjalan dengan lancar, terimakasih kepada TIM Pengabdian yang telah membantu sesuai dengan fungsi masing-masing sehingga kegiatan pengabdian ini sukses sesuai harapan.

DAFTAR REFERENSI

- Almujibi, Gema Syihab, Uilly Irma Maulina Hanafiah, and Niken Laksitarini. "Pengaruh Kenyamanan Ruang terhadap Aktivitas Santri di Pondok Pesantren." *e-Proceeding of Art & Design* 10, no. 3 (n.d.): 2023. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/download/20461/19774>.
- As, Rozinah, and Halimatus Sa'diyah. "Peran Santri dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Hidup di Pondok Pesantren Annuqayah Latee I Pada Masa Pandemi." *JURNAL PENELITIAN* 15, no. 2 (January 6, 2022): 347. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i2.12458>.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Standar Pelayanan Masyarakat pada Fasilitas Publik Pondok Pesantren (2020). <https://pusfaster.bsilhk.menlhk.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Standar-Pelayanan-Masyarakat-pada-Fasilitas-Publik-Pondok-Pesantren.pdf>.
- MPKU. "Agar Pondok Pesantren Tak Lagi Dicap Kumuh." *Majelis Pembinaan Kesehatan Umum* (blog), October 18, 2019. <http://www.mpku.or.id/2019/10/18/agar-pondok-pesantren-tak-lagi-dicap-kumuh/>.
- Rohmah. "Urgensi Penghijauan di Pondok Pesantren." *KOMPASIANA*, November 28, 2021. <https://www.kompasiana.com/lutfiatur78958/61a2d1b9733c430a9c27dc42/urgensi-penghijauan-di-pondk-pesantren>.

Usman, Muhammad Idris. “Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini).” *Al-Hikmah Journal for Religious Studies* 14, no. 1 (2013): 127–46.
<https://www.neliti.com/id/publications/30620/>.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rincian Biaya

No	Komponen	Biaya yang diusulkan
1	Pengadaan pohon produktif	2.000.000,-
2	Akomodasi	500.000,-
3	Konsumsi dan kesekretariatan	1.500.000,-
4	Lain lain	200.000,-
	Total	4.200.000,-

Lampiran 2
Foto-Foto Kegiatan sarasehan



Lampiran 2
Penanaman pohon produktif

